

ABSTRAK

LUTFIA HANUM, NIM 109451008, Meningkatkan *Self-efficacy* Belajar Siswa Yang Memiliki Prestasi Belajar Rendah Melalui Konseling Kelompok Di SMA Negeri 11 Medan T.A 2013/2014

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah *self-efficacy* belajar siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dapat ditingkatkan melalui konseling kelompok di SMA Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan peningkatan *self-efficacy* belajar siswa yang memiliki prestasi belajar rendah melalui konseling kelompok di SMA Negeri 11 Medan T.A 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*Action Research*). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-5 SMA Negeri 11 Medan sebanyak 40 orang. Berdasarkan hasil analisis angket *self-efficacy* ditemukan subjek penelitian sebanyak 6 orang siswa, 3 orang siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dan mengalami masalah *self-efficacy* dan 3 orang siswa yang tidak mengalami masalah.

Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yang dilakukan melalui aplikasi instrumentasi untuk menjangkau siswa yang memiliki prestasi belajar rendah dan mengalami *self-efficacy* rendah. Alat pengumpul data berupa angket, percakapan konseling kelompok ditulis secara verbatim, data tentang evaluasi diri, penilaian segera (*laissez*), penilaian jangka pendek (*laijapan*), dan penilaian jangka panjang (*laijapan*).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi *self-efficacy* belajar siswa AL sebelum tindakan (Pra Siklus) berada pada rata-rata 47,5% dengan kriteria kurang. Pada siklus I terjadi peningkatan kondisi *self-efficacy* belajar siswa berada pada rata-rata 62,5% dengan kriteria kurang. Pada siklus II terjadi peningkatan kondisi *self-efficacy* belajar siswa hingga berada pada rata-rata 80%. Kondisi *self-efficacy* belajar juga terjadi pada siswa SE sebelum tindakan (Pra Siklus) berada pada rata-rata 50% dengan kriteria kurang. Pada siklus I terjadi peningkatan kondisi *self-efficacy* belajar siswa berada pada rata-rata 70% dengan kriteria cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan kondisi *self-efficacy* belajar siswa hingga berada pada rata-rata 82,5%. Demikian juga dengan kondisi *self-efficacy* belajar siswa IN sebelum tindakan (Pra Siklus) berada pada rata-rata 50% dengan kriteria kurang. Pada siklus I terjadi peningkatan kondisi *self-efficacy* belajar siswa berada pada rata-rata 72,5% dengan kriteria cukup. Pada siklus II terjadi peningkatan kondisi *self-efficacy* belajar siswa hingga berada pada rata-rata 80%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan *self-efficacy* belajar siswa yang memiliki prestasi belajar rendah sudah mencapai target sekitar 81%, sesuai dengan target yang ditetapkan peneliti yaitu sekitar 76%.